

Sinergikan Pariwisata dan Pendidikan

**Dongkrak
 Kunjungan Warga
 Asing di Surabaya**



HERNINDA CINTI/RADAR SURABAYA
WISNU WIBOWO
 Pengamat Ekonomi Unair

“Setelah wisman ini datang ke Surabaya, kemudian ada kesan sendiri bagi mereka, ini akan membuat mereka berkunjung berulang-ulang. Sehingga kesan itu akan menjadi kuat, yang kemudian akan memasuki ke dalam proses-proses sosial berikutnya. Misalnya terjadinya pernikahan dengan warga Surabaya. Nah, sekarang apa yang kita lakukan supaya wisman itu akan lebih lama tinggal di sini? Nah, berarti kalau tinggal itu mereka nyaman ya. Kalau nyaman berarti akan bisa berkembang ke arah berikutnya,” terang Wisnu di Surabaya, kemarin.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim menyebutkan, sepanjang 2018, jumlah wisatawan nusantara (wisnus) yang datang ke Surabaya 22,7 juta jiwa. Sedangkan jumlah wisman 1,5 juta jiwa. Total jumlah wisatawan yang mengunjungi ibu kota Provinsi Jatim ini sebanyak 24,2 juta jiwa. Itu artinya kunjungan wisman hanya sekitar 7,5 persen dari total jumlah kunjungan wisatawan. “Nah masalahnya, sejumlah 1,5 juta wisman yang masuk ke Surabaya itu belum tentu tinggal. Kalaupun tinggal di Surabaya belum tentu lama. Karena posisi Surabaya sebagai pintu gerbang masuk. Kalau orang asing ke Jawa Timur kan ya pintu masuknya di Surabaya. Sehingga setengah kunjungan wisman itu dapat menyebar di kabupaten atau kota lainnya, seperti Banyuwangi, Malang, Kediri, dan masih banyak lagi,” tutur ketua Proram Studi S2 Ilmu Ekonomi Unair tersebut. Sehingga, lanjut dia,



SINERGI: Dua anak muda sedang mengambil foto di pelataran Fakultas Kedokteran Kampus A Univesitar Airlangga. Bangunan zaman Belanda di kampus ini juga menjadi sarana wisata.

Surabaya Pintu Masuk Warga Asing

Sumber: Dialah

Lewat sektor

- Pariwisata
- Pendidikan

Jumlah kunjungan wisatawan di 2018

- Wisnus 22,7 juta jiwa
- Wisman 1,5 juta jiwa

Langkah yang harus dilakukan

- Membuat warga asing betah
- Membuat warga asing berkesan
- Kalau betah maka warga asing akan datang berulang
- Warga asing akan terlibat proses sosial (misal: menikah)

Tantangan Pemkot Surabaya

- Mendorong warga asing agar lebih lama tinggal
- Makin lama tinggal makin banyak pengeluaran

Efek

- Makin banyak pengeluaran warga asing, pemasukan kota bertambah
- Membantu mendorong perekonomian

tantangan bagi pemerintah saat ini adalah bagaimana mendorong agar lama tinggal warga asing di Surabaya meningkat. Karena, jika lama tinggal di Surabaya ini meningkat, maka jumlah pengeluaran warga asing pun akan melonjak yang berarti akan menambah pemasukan bagi pemerintah. “Pada jangka menengah dan panjang, semakin lama nanti tinggal berarti mereka (warga asing, Red) akan semakin banyak memiliki kesan terhadap kota ini. Sehingga akan merenca-

kanan untuk kunjungan-kunjungan berikutnya. Kemudian seiring lamanya ia tinggal juga akan meningkatkan pengeluaran mereka untuk mendorong perekonomian kota Surabaya. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah kota ini perlu melakukan beberapa hal. Bukan hanya membangun sektor pariwisata sendiri, tetapi juga sektor pendidikan,” imbuhnya. Karena, jika sudah memasuki ke sektor pendidikan, maka lama tinggal di Surabaya otomatis akan ber-

tambah lama. Jika dari sisi pariwisata naik maka nantinya dari sisi pendidikan, juga bisa semakin maju.

Bagaimana perspektif pendidikan di Surabaya? Menurut Wisnu, perspektif pendidikan di kota Buaya ini sudah maju. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa universitas negeri maupun swasta ternama di Indonesia yang ada di Surabaya. “Nah, yang diperlukan adalah bagaimana dalam pengelolaan pendidikan tadi semakin banyak dikembangkan kepada program internasional. Seperti dibuka kelas-kelas internasional, kerjasama pendidikan dalam konteks *double deegre*. Itu nantinya akan memperbanyak kedatangan orang asing ke Surabaya meskipun awalnya untuk pendidikan. Dari sini, lama tinggal mereka juga akan jauh lebih lama jika dibandingkan dengan kunjungan wisata,” lanjutnya.

Selain itu, pemerintah juga harus membangun infrastruktur kepariwisataan yang mumpuni, yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan. “Orang itu kalau sudah nyaman, mereka akan terus datang lagi. Indikator kenyamanan ada dua, pertama jumlah wisatawan dan yang kedua adalah lama kunjungannya. Jadi kalau orang datang ke Surabaya itu awalnya adalah pariwisata, saat ini berkembang untuk mendorong sektor pendidikan. Atau sebaliknya. Kita mengembangkan sektor pendidikan di Surabaya kemudian juga akan bisa mendorong pariwisata,” tegasnya. (cin/opi)

Segenap Civitas Akademika
UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA
 Mengucapkan
Selamat & Sukses
 18th **RADAR SURABAYA**
 Budi Endarto, SH, MHum
 Rektor UWP

STIE Perbanas Surabaya
RADAR SURABAYA
 STIE Perbanas Surabaya mengucapkan
SELAMAT ULANG TAHUN RADAR SURABAYA YANG KE 18TH
KULIAH GRATIS DENGAN BEASISWA
 • Free Biaya Pendaftaran • Deadline 25 Februari 2019
 more info check spmb.perbanas.ac.id
 0812 3696 8828 @spmbperbanas spmbperbanas

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA
 A CARING AND GLOBAL UNIVERSITY
 WITH COMMITMENT TO CHRISTIAN VALUES
 akreditasi perguruan tinggi A BAA-PT universitas swasta terbaik 2015, 2016, 2017 LLDIKTI Anugerah Kampus Wilayah VII Unggulan

SELAMAT ULANG TAHUN
RADAR SURABAYA
 24 FEBRUARI 2001 - 2019

Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 031 2983190-3193

www.petra.ac.id info@petra.ac.id 081234067323 PCU Surabaya uk_petra ukpetra